

SUMMARY

Sustainable agriculture is the process of optimizing the use of agricultural resources to meet the needs and welfare of today's society without sacrificing the needs and welfare of future generations. It is necessary to pay attention to the preservation of natural resources so that agricultural land is not further damaged due to receiving too many synthetic chemicals. The government has strived for sustainable agriculture by taking advantage of opportunities for the development of organic agriculture with various programs or policies, one of which was by launching the Go Organic 2010 mission in 2003. From the discourse above, in the research the problems raised are the process of land fragmentation for organic farmers in East OKU Regency and how many times it has been fragmented, the amount of income and income risks of organic rice farming on land experiencing fragmentation in East OKU Regency and strategies for increasing rice farming income organic on fragmented land in East OKU Regency. Meanwhile, the method used is a survey method. Where the survey method is a research method carried out by coming directly to the research location to collect data by conducting interviews with farmers who are samples from the entire population.

The results of the analysis and discussion can be concluded that the area of agricultural land owned by farmers based on research using direct interview methods with respondents it was found that since the beginning of the population's migration in 1980-1985 until now agricultural land has experienced at least 3-4 times of fragmentation, whether due to land conversion, buying and selling or inheritance, has resulted in the current average area of agricultural land ownership in the 3rd and 4th generations, namely 1.5 2.5, amounting to 2.70%, which is as much as 1 person, an area of 0.5 - 1.5, which is 40.54%, with 15 people and a land area of 0.0.5, which is 56.76% with a total of 32 respondents. The average value of income on organic strawberries in Eastern OKU district is Rs. 101.867.282 per year with a variation coefficient value of 0.005 and a lower income limit value of Rs. 2.732.999 means a CV value of ≤ 0.5 or $L \geq 0$ stated that the organic plant in East OKU Districts is avoided from financial losses. Quantitatively, the calculation of IFAS matrix output (6.66:5.31) is larger than the EFAS matrix output so that farmers can develop their organic grain cultivation by optimizing the strength that exists in the Eastern OKU district.

Keywords: *Income Risk, Organic Rice Strategy and Fragmented Land*

RINGKASAN

Pertanian berkelanjutan adalah proses optimalisasi pemanfaatan sumber daya pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan dan kesejahteraan generasi yang akan datang. Kelestarian sumber daya alam perlu diperhatikan agar lahan pertanian tidak semakin rusak akibat terlalu banyak menerima bahan kimia sintetik. Pemerintah telah mengupayakan pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang berkembangnya pertanian organik dengan berbagai program atau kebijakan, salah satunya dengan mencanangkan misi *Go Organic 2010* pada tahun 2003. Dari wacana tersebut, di dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat bagaimana proses fragmentasi lahan pada petani organik di Kabupaten OKU Timur serta sudah berapa kali terfragmentasi, besar pendapatan dan risiko pendapatan usahatani padi organik pada lahan yang mengalami fragmentasi di Kabupaten OKU Timur dan strategi peningkatan pendapatan usahatani padi organik pada lahan yang terfragmentasi di Kabupaten OKU Timur. Sedangkan Metode yang digunakan adalah metode survei. Dimana metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada petani yang menjadi sampel dari seluruh populasi.

Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu luasan lahan pertanian yang dimiliki oleh petani berdasarkan penelitian dengan metode wawancara langsung dengan responden didapatkan bahwa sejak awal penduduk melakukan migrasi yaitu pada tahun 1980-1985 sampai saat ini, lahan pertanian telah mengalami setidaknya 3-4 kali fragmentasi baik yang dikarenakan alih fungsi lahan, jual beli maupun bagi warisan mengakibatkan saat ini rata-rata luasan kepemilikan lahan pertanian pada generasi ke 3 dan ke 4 yaitu luasan 1,5 2,5 sebesar 2,70% yaitu sebanyak 1 orang, luasan 0,5 1,5 yaitu sebesar 40,54 % sebanyak 15 orang dan luasan lahan 0,0,5 sebesar 56,76 % dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Nilai rata-rata pendapatan pada usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur yaitu Rp 101.867.282 per tahun dengan nilai *coefficient variation* sebesar 0,005 dan nilai batas bawah pendapatan sebesar Rp 2.732.999 artinya nilai $CV \leq 0,5$ atau $L \geq 0$ menyatakan bahwa usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur terhindar dari kerugian secara finansial. Secara kuantitatif perhitungan hasil matrik IFAS (6,66 : 5,31) lebih besar dari hasil matrik EFAS sehingga petani dapat mengembangkan usahatani padi organiknya dengan mengoptimalkan kekuatan yang ada di Kabupaten OKU Timur.

Kata Kunci : *Resiko Pendapatan, Strategi Padi Organik dan Lahan TerFragmentasi*